

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1. KARAKTERISTIK PRODUK

4.1.1. Karakteristik produk motor Honda Legenda

Sepeda motor Honda legenda ini adalah hasil rancangan dari pabrik sepeda motor terbesar di dunia, Honda Motor Co. Ltd. Jepang, dibuat berdasarkan teknologi tinggi dan dirakit oleh PT. Federal Motor Jakarta menurut ketentuan-ketentuan dan mutu pekerjaan yang sama dengan standar pabrik Honda Jepang yang menghasilkan sepeda motor bertenaga kuat, awet, hemat, dan aman untuk diendarai.

Sepeda motor Honda legenda merupakan salah satu unggulan dari berbagai macam produknya yang ditujukan untuk merespon kondisi ekonomi masyarakat umumnya saat ini, dengan teknologi Honda Jepang yang menjadi kunci utama daya tawarnya. Honda Legenda mempunyai 3 (tiga) pilihan warna striping, dengan speedometer, lampu dan sein model baru, juga cylinder comp dan tutup mesin kanan (right cover crankcase) terbuat dari aluminium tahan panas yang sanggup mencegah pengetukan (knocking) dan mesin terlalu panas (overheating), ini juga melindungi kaki pengendara dari panas mesin. Karburator baru dengan presisi tinggi, pencampuran bahan bakar lebih sempurna, meminimalkan emisi sehingga lebih ramah lingkungan.

Honda Legenda merupakan penyempurnaan dari generasi Honda Astrea sebelumnya yang sukses dipasaran, Honda Legenda dipatok dengan harga on the road Rp. 9.570.000,00*.

* Sumber Dealer Honda DIY: UD. Utama Motor

4.1.1.1. Spesifikasi sepeda motor Honda Legenda

Panjang x lebar x tinggi	: 1854x667x1043 mm
Jarak sumbu roda	: 1203 mm
Tinggi sadel	: 130 mm (main stand)
Berat kosong	: 91.5 kg
Tipe rangka	: Pola tulang punggung
Tipe suspensi depan	: Telekospik
Tipe suspensi belakang	: Lengan ayun dengan sokbreker ganda
Ukuran ban depan	: 2.25-17 33L
Ukuran bab belakang	: 2.50-17 38L
Rem depan	: Tipe Tromol
Rem belakang	: Tipe Tromol
Kapasitas tengki bahan baker	: 3.5 Liter
Tipe mesin	: 4 langkah, OHC (overhead camshaft), pendingin udara
Susunan silinder	: Satu silinder, kemiringan 80 ⁰ terhadap vertikal
Diameter x langkah	: 50 mm x 49.5 mm
Volume silinder	: 97.1 cc
Perbandingan kompresi	: 9 : 1
Daya maksimum	: 7.3 PS / 8000 rpm
Torsi maksimum	: 0.74 kg.m / 6000 rpm
Kapasitas oli mesin	: 0.70 liter pada penggantian periodik
Kopeling	: kopeling ganda
Gigi transmisi	: 4 kecepatan dengan sistem rotary (N-1-2-3-4-N)

Starter	: Pedal dan elektrik starter
Aki	: 12V-5Ah
Busi	: ND U 22 FS / NGK C7HSA
Sistem pengapian	: CDI
Jenis Rantai	: Roller Chain
Penyetelan rantai mesin	: Otomatis dengan system hidrolis
Konsumsi bahan baker	: 66 km/L pada kecepatan 50 km/jam

4.1 2. Karakteristik sepeda motor Yamaha Vega

Yamaha sebagai salah satu pabrikan motor jepang yang juga telah lama di menjadi pemain dipasar motor Indonesia, berusaha untuk mengambil pangsa pasar sepeda motor Honda, terutama di pangsa pasar motor bebek. Oleh karenanya Yamaha mengeluarkan sepeda motor yang berbeda dengan sepeda motor keluaran Honda. Salah satunya adalah sepeda motor Yamaha Vega, motor yang mengambil bentuk varian Yamaha F1Z yang telah dirilis sebelumnya, hanya saja sepeda motor ini bermesin 4-Tak berbeda dengan Yamaha F1Z/F1ZR yang bermesin 2-Tak. Sepeda motor Yamaha Vega yang diunggulkan oleh Yamaha sebagai motor bebek sport 4-Tak, karena memiliki karakteristik motor 2-Tak, yaitu tarikan spontan dan tampil sporty tak seperti motor bebek lainnya yang terkesan kaku dan klasik, bentuk dan warna yang berani membuat Yamaha Vega menampilkan suasana yang berbeda bagi pengendaranya. Untuk lebih mengesankan bebek sportynya seluruh varian Vega dikeluarkan dengan rem depan cakram doble piston yang handal dalam pengereman, dan menggunakan knalpot besar

layaknya motor sport. Yamaha Vega juga diklaim sebagai model paling ekonomis dengan perbandingan 90 km/L pada kecepatan 50 km/jam. Yamaha Vega ditawarkan dengan 2 (dua) pilihan warna merah perak dan hitam perak. Motor ini dihargai Rp. 11.704.500,00* On The Road (OTR)

4.1.2.1. Spesifikasi sepeda motor Yamaha Vega

Tipe mesin	: 4 Langkah, pendingin udara
Diameter x langkah	: 49.0 x 54.0 mm
Volume silinder	: 102cc
Perbandingan kompresi	: 9.0 : 1
Kopling	: Manual, basah, multiplat
Susunan silinder	: Satu mendatar
Gigi transmisi	: 4 kecepatan, (N-1-2-3-4)
Karburator	: VM 16 x 1 Mikuni
Baterai	: YB5L-B/12V5AH
Busi	: C7HSA/U22 FS-U
Sistem pengapian	: CDI
Berat kosong	: 92 kg
Tipe rangka	: Pipa
Kapasitas tangki	: 4.5 Liter
Jarak sumbu roda	: 1190 mm
Jarak terendah ke tanah	: 135 mm

* Sumber: Main dealer Yamaha Sumber Baru Motor 47, Jl. Brigjen Katamsol104.

Tinggi tempat duduk	: 755 mm
Suspensi depan	: Telekospik
Suspensi belakang	: Lengan ayun dengan dobel sokbreker (Swing Arm)
Ukuran ban depan	: 2.50-17-4 PR
Ukuran ban belakang	: 2.75-17-4 PR
Dimensi : P x L x T	: 1870 x 655 x 1040 mm
Sistem starter	: Kick dan elektrik starter
Daya maksimum	: 8.3 PS/800 RPM
Torsi maksimum	: 0.87 KGF.M/6.500 RPM
Rem depan	: Cakram doble piston
Rem belakang	: Teromol

4.1.3. Karakteristik Sepeda Motor Sanex Viesta

Sanex Motor sebagai pemain baru dalam ajang bisnis sepeda motor di Indonesia, masih berusaha untuk menanamkam kesan yang baik dan tepat dimata konsumen sepeda motor Indonesia. Menurut Marketing Manager Sanex Indonesia diantara motor-motor China, Sanex adalah satu-satunya yang memiliki pabrik (pabrik pembuatan bukan perakitan) di Indonesia, ini menjamin bahwa suku cadang dan kelangsungan purna jual Sanex tidak sekedar jual sementara saja. Oleh karenanya motor keluaran Sanex berani menjamin lebih baik dibanding dengan motor china lainnya bahkan jika dengan Honda Legenda, ia berani menjamin lebih baik.

Sanex Viesta sebagai salah satu produk unggulan Sanex Motor Indonesia dinyatakan sebagai motor yang irit, handal dan terjangkau, denan pilihan warna merah,

hitam, dan biru, Viesta dibekali dengan rem cakram dobel piston untuk pengereman maksimal pada kecepatan tinggi maupun rendah, Panel instrument yang didesain menawan, mudah dibaca selama pengendaraan, speedometer, pengukur bahan bakar, penunjuk arah dan indikator perpindahan gigi menyatu dengan serasi, Mesin 4-Tak yang irit dan handal.

Sanex Motor Indonesia mematok harga Sanex Viesta Rp. 7.300.000,00 dan Sanex Viesta X Rp. 7.700.000,00* kesemuanya harga adalah On The Road (OTR).

4.1.3.1 Spesifikasi sepeda motor Sanex Viesta

Panjang x lebar x tinggi	: 1950 x 700 x 1100 mm
Jarak terendah ke tanah	: 120 mm
Type rangka	: Pola tulang punggung
Diameter silinder	: 50 mm
Langkah torak	: 49.5 mm
Volume silinder	: 97.2 cc
Torsi maksimum	: 6.6 Nm/5500 rpm
Daya maksimum	: 4.2 Kw/7000 rpm
Perbandingan kompresi	: 8.8 : 1
Transmisi	: N-1-2-3-4-N
Type mesin	: 4 langkah, silinder tunggal
Isi tangki bensin	: 3.7 liter
Isi oli mesin	: 1 liter

* Sumber: PT. Duta Sanex Motor Indonesia Wilayah DIY

Kopling	: Ganda, Otomatis, Sentrifugal
Tipe suspensi depan	: telekospik
Tipe suspensi belakang	: Lengan ayun (swing arm)
Rem depan	: Cakram (Viesta X), Tromol (Viesta)
Rem belakang	: Tromol
Ukuran roda depan	: 2.50-17 6 PR
Ukuran roda belakang	: 2.75-17 6 PR
Baterai	: 12V-5AH
Sistem starter	: Electric dan Kick starter
Sistem pengapian	: CDI

4.2. Karakteristik responden

Sebelum melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan di daerah Kotamadya Yogyakarta dengan mengambil sampel dari populasi yang ada sebesar 100 responden. Peneliti melakukan penelitiannya secara acak terhadap para responden yang merupakan pengguna sepeda motor Honda Legenda, Yamaha Vega dan Sanex Viesta (Viesta x) atau pengguna ketiganya.

Dalam penelitian ini, peneliti membagi-bagikan kuesionernya diberbagai tempat yang termasuk dalam wilayah Kotamadya Yogyakarta. Para responden tersebut diminta untuk mengisi daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disebar oleh peneliti. Dari kuesioner tersebut diperoleh data yang dibutuhkan dan data mengenai karakteristik dari

responden itu sendiri. Data yang diperoleh kemudian diolah lebih lanjut untuk dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang tepat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari para responden yang telah mengisi kuesioner yang disebar, didapat berbagai karakteristik dari responden. Karakteristik responden tersebut meliputi : jenis kelamin, tingkat usia, pendidikan, pendapatan yang diperoleh responden dalam sebulan, serta jenis sepeda motor yang digunakan responden. Data mengenai karakteristik responden tersebut dijabarkan sebagai berikut :

4.2.1. Jenis kelamin Responden

Dari responden yang diteliti diperoleh data mengenai jenis kelamin responden. Hasilnya diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden pria yaitu sebanyak 53 orang atau sekitar 53% dan wanita sebanyak 47 atau 47% dari 100 orang responden. Dari keseluruhan responden yang ada, data tersebut dapat terlihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
	Orang	Persentase (%)
Pria	53	53,00
Perempuan	47	47,00
Jumlah	100	100%

Sumber Data Primer yang diolah (2002)

4.2.2. Tingkat Usia responden

Berdasarkan kuesioner yang telah tersebar dan diisi responden, peneliti mengklasifikasikan usia responden ke dalam 4 kelompok usia, sebagaimana yang tertera pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 4.2
Tingkat Usia Responden

Tingkat Usia	Jumlah responden	
	Orang	Persentase (%)
20 - 25 tahun	61	61,00
25 - 30 tahun	15	15,00
30 - 35 tahun	18	18,00
Di atas 35 tahun	6	6,00
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2002)

Dari tabel 3.2. terlihat bahwa responden terbanyak adalah responden yang berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 61 orang atau 61% dari total responden. Disusul kemudian usia antara 30-35 tahun sebanyak 18 orang atau 18% dan berikutnya usia antara 25-30 tahun sebanyak 15 orang atau 15% dan disusul lagi oleh responden yang berusia diatas 35 tahun sebanyak 6 orang atau 6% . Dengan perolehan data seperti di atas dapat disimpulkan bahwa usia antara 20-25 tahun merupakan konsumen produktif dalam penggunaan sepeda motor bebek, sedangkan pada usia diatas 35 tahun pembelian terhadap sepeda motor berkurang.

4.2.3. Jenis Pekerjaan

Tabel 4.3

Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	
	Orang	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	56	56,00
Pegawai swasta	10	10,00
Pegawai Negeri	14	14,00
Wiraswasta	20	20,00
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2002)

Dari data tersebut diketahui jenis pekerjaan terbanyak adalah Pelajar/Mahasiswa yaitu sebanyak 56 orang atau sebanyak 57% dari 100 responden, kemudian Wiraswasta sebanyak 20% disusul dengan Pegawai negeri sebesar 14% dan disusul kemudian pegawai swasta sebanyak 10 atau 10%. Dari hasil ini dapat digambarkan bahwa jenis pekerjaan dari para responden yang berminat terhadap sepeda motor bebek sebagian besar adalah sebagai Pelajar dan Mahasiswa.

4.2.4. Pendapatan Responden Dalam Sebulan

Tabel 3.4
Pendapatan Responden dalam sebulan

Pendapatan dalam sebulan	Jumlah Responden	
	Orang	Persentase (%)
Kurang dari Rp 500.000	52	52,00
Rp 500.000 – Rp 1.000.000	37	37,00
Lebih dari Rp 1.000.000	11	11,00
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2002)

Dalam tabel 3.4 di atas terlihat bahwa pendapatan yang diperoleh responden dalam sebulan meliputi, pendapatan kurang dari Rp 500.000 sebanyak 52 orang atau sekitar 52%, pendapatan Rp. 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 37 orang atau sekitar 37%, pendapatan lebih dari Rp 1.000.000 diperoleh sebanyak 11 orang atau sekitar 11% . Dari hasil ini dapat digambarkan bahwa pendapatan dari para responden sebagian besar adalah responden yang memiliki pendapatan dalam sebulannya kurang dari Rp. 500.000. Sedangkan responden yang berpendapatan lebih dari Rp. 1.000.000 merupakan responden yang jarang.

4.2.5. Jenis Sepeda Motor yang Digunakan Responden

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh data mengenai jenis sepeda motor yang digunakan responden. Dari data hasil tersebut dapat diketahui bahwa seorang responden bisa menggunakan lebih dari satu produk sepeda motor, sehingga didapat data sebagai berikut :

Tabel 4.5

Jenis Sepeda Motor Yang Digunakan Responden

Jenis Sepeda Motor	Jumlah Pengguna	Prosentase(%)
Honda Legenda	30	30
Yamaha Vega	29	29
Sanex Viesta	25	25
Lebih dari satu	16	16
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2002)

Dari data pada tabel 3.5 di atas diketahui bahwa dari 100 orang responden, pengguna Honda Legenda adalah 30 responden atau 30%, pengguna Yamaha Vega sebanyak 29 responden atau 29%, dan pengguna Sanex Viesta adalah 25 responden atau 25%, serta pengguna yang memiliki atau menggunakan lebih dari satu macam sepeda motor tersebut adalah 16 responden atau 16%. Pengambilan responden diusahakan agar mendapatkan jumlah yang seimbang agar mendapatkan penilaian yang obyektif dan sepadan antar responden pengguna sepeda motor tertentu, dan pengguna sepeda motor yang lebih dari satu macam sebagian merupakan pemilik Honda legenda dan Sanex Viesta secara bersamaan maupun Honda Legenda dengan Yamaha Vega. Dan keseluruhan responden dianggap mengetahui ketiga produk karena sepeda motor bukanlah barang sehari-hari (convenien) yang dibeli tanpa membandingkan produk lain.

4.3.1. Analisis Uji Kepentingan Atribut

Uji kepentingan atribut ini dilakukan untuk mengetahui atribut mana yang dianggap paling penting oleh konsumen yang dapat mempengaruhi konsumen dalam pembelian sepeda motor. Untuk dapat mengetahui seberapa penting atribut-atribut yang ada digunakan nilai tengah. Nilai tengahnya adalah 0 yang bersifat netral. Untuk itu diperlukan penghitungan terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan Mean aritmatik. (Hadi S, 1995).

$$M = \frac{\sum M}{n}$$

Dimana : M = Mean nilai rata-rata

$\sum M$ = jumlah keseluruhan

n = jumlah responden

Untuk menganalisis data mengenai uji kepentingan atribut digunakan skala Likert dengan penilaian sebagai berikut :

- Nilai -2 untuk pernyataan sangat tidak penting (STP)
- Nilai -1 untuk pernyataan tidak penting (TP)
- Nilai 0 untuk pernyataan netral (N)
- Nilai +1 untuk pernyataan penting (P)
- Nilai +2 untuk pernyataan sangat penting (SP)

Penilaian terhadap data Mean kepentingan atribut kemudian ditentukan kriteria penilaiannya. Kriteria penilaian tersebut untuk menentukan apakah tanggapan responden terhadap atribut-atribut tersebut bersifat positif, netral atau negatif. Untuk itu, kriteria penilaiannya yaitu sebagai berikut :

- Nilai -1 sampai -2 berarti penilaian tidak penting/negatif
- Nilai 0 berarti netral
- Nilai +1 sampai +2 berarti penilaian penting/positif

Setelah ditentukan kriteria penilaiannya, dilakukan penghitungan terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui tingkat Mean kepentingan terhadap atribut. Penghitungannya dimulai dengan menghitung Mean dari masing-masing atribut, baru kemudian menentukan Mean kepentingan setiap atribut. Penghitungannya sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6

**Tanggapan Konsumen terhadap Kepentingan
Atribut Ketiga Sepeda Motor**

Atribut	Kriteria					Kriteria					Jumlah
	STP	TP	N	P	SP	-2	-1	0	1	2	
Harga	3	1	7	34	55	-6	-1	0	34	110	137
Daya pakai	-	-	3	39	58	0	0	0	39	116	155
Merk	2	3	6	41	46	-4	-6	0	41	92	123
Model Motor	8	4	10	37	41	-16	-8	0	37	82	95

Sumber : Data Primer yang diolah (2002)

Dari hasil tanggapan konsumen terhadap pentingnya atribut tersebut diatas kemudian dilakukan penghitungan Mean untuk mendapatkan tingkat Mean kepentingan. Hasil penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Atribut Harga} = \frac{137}{100} = 1,37$$

$$\text{Atribut Mutu} = \frac{155}{100} = 1,55$$

$$\text{Atribut Merk} = \frac{123}{100} = 1,23$$

$$\text{Atribut Kemasan} = \frac{95}{100} = 0,95$$

Setelah perhitungan Mean tersebut kemudian dilakukan penentuan tingkat Mean kepentingan, sebagaimana terlihat pada tabel 4.2

Table 4.7
Tingkat kepentingan Atribut
Terhadap 100 Responden

Atribut	Mean Kepentingan	Status	Peringkat
Harga	1,37	Penting	II
Daya pakai	1,55	Penting	I
Merk	1,23	Penting	III
Model Motor	0,95	Penting	IV

Sumber : Data primer yang diolah (2002)

Dari tabel 4.2 dapat diketahui dengan jelas bahwa semua atribut memiliki nilai penting menurut responden sebagai konsumen. Atribut-atribut tersebut sangat menentukan dalam pembelian sepeda motor. Dalam hal ini atribut daya pakai yang dianggap sangat penting dari keempat atribut yang ada disusul kemudian atribut harga, atribut merk dan terakhir adalah model motor.

Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan tanggapan responden semua atribut itu penting namun atribut daya pakai memiliki nilai paling penting dibanding atribut lain.

4.2. Analisis Pemosisian Atribut

Untuk menganalisis posisi atribut yang ada pada produk sepeda motor, dalam analisis ini akan dilakukan pengujian tanggapan konsumen terhadap semua atribut, seperti : Harga, Daya Pakai, merk dan model motor. Dari atribut-atribut tersebut kemudian dianalisis atribut mana yang paling penting.

Untuk menganalisis atribut-atribut tersebut digunakan rumus Mean aritmatik dan menggunakan skala Likert dengan penilaian sebagai berikut :

- Nilai - 2 untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS)
- Nilai - 1 untuk pernyataan tidak setuju (TS)
- Nilai - 0 untuk pernyataan netral (N)
- Nilai +1 untuk pernyataan baik (S)
- Nilai +2 untuk pernyataan sangat setuju (SS)

Penilaian terhadap data tersebut di atas kemudian ditentukan kriteria penilaiannya. Kriteria penilaian tersebut sama sebagaimana yang dilakukan pada uji Mean kepentingan, yaitu :

- Nilai -1 sampai -2 berarti penilai tidak penting/negatif
- Nilai 0 berarti netral
- Nilai +1 sampai +2 berarti penilaian penting/positif

Dalam menganalisis data yang terkumpul dari responden, terlebih dahulu dilakukan perhitungan data tersebut terhadap setiap atribut pada masing-masing sepeda motor yang diteliti. Setelah diperoleh nilai Mean tiap atribut pada masing-masing sepeda motor kemudian menentukan kriteria penilaian responden terhadap setiap atribut yang diteliti. Setelah diketahui penilaian responden terhadap setiap atribut terhadap sepeda motor kemudian dilakukan penghitungan terhadap nilai rata-rata dari semua atribut pada masing-masing sepeda motor.

Setelah itu dilakukan pemosisian produk dengan menggunakan analisis kuadran guna mengetahui posisi masing-masing produk sesuai dengan atribut yang dimiliki.

4.3. Tanggapan Konsumen Terhadap Sepeda Motor Berdasar Atribut Yang

Dimiliki

Tanggapan konsumen terhadap atribut yang ada seperti harga, daya pakai, merk dan model motor dengan jumlah responden sebanyak 100 orang di jabarkan dalam tabel berikut :

1. Sepeda Motor Honda Legenda

Tabel 4.8

Tanggapan Konsumen Terhadap Kinerja Relatif
Sepeda Motor Honda legenda

No	Harga					Daya Pakai				
	-2	-1	0	1	2	-2	-1	0	1	2
	STB	TB	N	B	SB	STB	TB	N	B	SB
1	-10	-11	0	37	70	-2	-3	0	34	96
2	-10	-7	0	43	86	0	-7	0	56	62
3	-14	-6	0	38	74	-4	-9	0	40	70
4	-8	-12	0	48	64	-2	-12	0	38	82
Jumlah = 382					Jumlah = 441					

No	Merk					Model Motor				
	-2	-1	0	1	2	-2	-1	0	1	2
	STB	TB	N	B	SB	STB	TB	N	B	SB
1	-8	-5	0	41	86	-10	-11	0	40	82
2	-2	-7	0	36	82	-8	-7	0	48	78
3	-16	-13	0	32	58	-10	-9	0	35	72
4	-14	-4	0	41	64	-18	-14	0	43	64
Jumlah = 371					Jumlah = 375					

Sumber : Data primer yang diolah (2002)

$$\text{Atribut Harga} = \frac{382}{100 \times 4} = \frac{382}{400} = 0,96$$

$$\text{Atribut Daya pakai} = \frac{441}{100 \times 4} = \frac{441}{400} = 1,10$$

$$\text{Atribut Merk} = \frac{371}{100 \times 4} = \frac{371}{400} = 0,9275 = 0,93$$

$$\text{Atribut Model Motor} = \frac{375}{100 \times 4} = \frac{375}{400} = 0,9375 = 0,94$$

Tanggapan konsumen terhadap semua atribut atribut yang terdapat pada sepeda motor Honda Legenda bernilai positif, yaitu pada atribut harga bernilai 0,96, pada atribut daya pakai bernilai 1,10, pada atribut merk bernilai 0,93, dan pada atribut model motor bernilai 0,94. Hal ini berarti bahwa konsumen menganggap baik terhadap semua atribut tersebut dan atribut daya pakai merupakan atribut yang mempunyai nilai paling tinggi. Innu membuktikan bahwa atribut daya pakai paling menonjol di banding atribut lainnya.

2. Sepeda Motor Yamaha Vega

Tabel 4.9
Tanggapan Konsumen Terhadap Kinerja Relatif
Sepeda Motor Sepeda Motor Yamaha

No	Harga					Daya Pakai				
	-2	-1	0	1	2	-2	-1	0	1	2
	STS	TS	N	S	SB	STS	TS	N	S	SS
1	-18	-11	0	36	78	0	-5	0	54	92
2	-10	-3	0	49	90	0	-3	0	50	88
3	-16	-6	0	47	80	-8	-4	0	39	81
4	-16	-27	0	36	52	-4	-6	0	35	60
Jumlah = 361					Jumlah = 469					

No	Merk					Model Motor				
	-2	-1	0	1	2	-2	-1	0	1	2
	STS	TS	N	S	SB	STS	TS	N	S	SS
1	-10	-7	0	45	80	-16	-9	0	45	76
2	-6	-8	0	41	72	-9	-5	0	48	84
3	-4	-12	0	39	66	-10	-16	0	35	76
4	-14	-4	0	50	26	-4	-2	0	36	66
Jumlah = 354					Jumlah = 396					

Sumber : data primer yang diolah (2002)

$$\text{Atribut Harga} = \frac{361}{100 \times 4} = \frac{361}{400} = 0,903$$

$$\begin{array}{l} \text{Atribut} \\ \text{Daya pakai} \end{array} = \frac{469}{100 \times 4} = \frac{469}{400} = 1.173$$

$$\text{Atribut Merk} = \frac{354}{100 \times 4} = \frac{354}{400} = 0.885$$

$$\begin{array}{l} \text{Atribut} \\ \text{Model Motor} \end{array} = \frac{396}{100 \times 4} = \frac{396}{400} = 0.99$$

Tanggapan konsumen terhadap semua atribut atribut yang terdapat pada sepeda motor Yamaha Vega bernilai positif, yaitu pada atribut harga bernilai 0,903 atau pembulatan pada 0.9, pada atribut daya pakai bernilai 1.173 atau pembulatan pada 1.17, pada atribut merk bernilai 0,885 atau 0.89, dan pada atribut model motor bernilai 0,99. Hal ini berarti bahwa konsumen menganggap baik terhadap semua atribut tersebut dan atribut daya pakai merupakan atribut yang mempunyai nilai paling tinggi. Ini membuktikan bahwa atribut daya pakai merupakan atribut yang paling menonjol di banding atribut lainnya.

3. Sepeda motor Sanex Viesta

Tabel 4.10

**Tanggapan Konsumen Terhadap Kinerja Relatif
Sepeda Motor Sepeda Motor Sanex Viesta**

No	Harga					Daya Pakai				
	-2	-1	0	1	2	-2	-1	0	1	2
	STS	TS	N	S	SB	STS	TS	N	S	SS
1	-8	-5	0	40	90	-16	-11	0	40	44
2	-6	-4	0	38	84	-20	-8	0	48	68
3	-16	-8	0	39	70	-22	-10	0	51	48
4	-14	-10	0	40	60	-10	-8	0	45	54
Jumlah = 390					Jumlah = 294					

No	Merk					Model Motor				
	-2	-1	0	1	2	-2	-1	0	1	2
	STS	TS	N	S	SB	STS	TS	N	S	SS
1	-12	-7	0	42	60	0	-1	0	35	74
2	-20	-11	0	25	64	-8	-10	0	42	70
3	-18	-10	0	47	68	-6	-12	0	39	68
4	-14	-15	0	49	58	-14	-7	0	51	58
Jumlah = 320					Jumlah = 375					

Sumber : data primer yang diolah (2002)

$$\text{Atribut Harga} = \frac{390}{100 \times 4} = \frac{390}{400} = 0,975$$

$$\text{Atribut Daya pakai} = \frac{294}{100 \times 4} = \frac{294}{400} = 0,735$$

$$\text{Atribut Merk} = \frac{320}{100 \times 4} = \frac{320}{400} = 0,80$$

$$\text{Atribut Model Motor} = \frac{375}{100 \times 4} = \frac{375}{400} = 0,94$$

Tanggapan konsumen terhadap semua atribut atribut yang terdapat pada sepeda motor Sanex Viesta bernilai positif, yaitu pada atribut harga bernilai 0,975 atau 0.98, pada atribut daya pakai bernilai 0.735 atau pembulatan pada 0.74, pada atribut merk bernilai 0,80, dan pada atribut model motor bernilai 0,94. Hal ini berarti bahwa konsumen menganggap baik terhadap semua atribut tersebut dan atribut harga merupakan atribut yang mempunyai nilai paling tinggi. Ini mencerminkan bahwa atribut harga merupakan alasan mengapa konsumen memilih sepeda motor Sanex.

Dari hasil perhitungan tanggapan konsumen terhadap atribut-atribut yang terdapat pada kedua Produk Sepeda motor tersebut kemudian dilakukan penghitungan rata-rata dari semua atribut pada masing-masing sepeda motor. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Ringkasan Tanggapan Konsumen Terhadap Kinerja Relatif
Atribut Ketiga Produk Sepeda Motor

Jenis Sepeda Motor	Atribut I	Atribut II	Atribut III	Atribut IV
	Harga	Daya Pakai	Merk	Model Motor
Honda Legenda	0.955	1.10	0.93	0.94
Yamaha Vega	0.90	1.17	0.89	0.99
Sanex Viesta	0.98	0.74	0.80	0.94

Sumber : Data primer diolah (2002)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari semua atribut pada masing-masing sepeda motor di anggap baik oleh konsumen, karena hasil rata-rata tersebut menunjukkan nilai positif. Hasil rata-rata tersebut kemudian diposisikan ke dalam analisis kuadran.

4.4. Tanggapan Konsumen terhadap Kepentingan Atribut pada masing-masing

Sepeda Motor

Tanggapan konsumen terhadap kepentingan atribut pada masing-masing sepeda motor harga, daya pakai, model motor.

Dari hasil tanggapan konsumen tersebut kemudian dilakukan perhitungan mean untuk mendapatkan tingkat kepentingan.

1. Sepeda motor Honda Legenda

Tabel 4.12
Tanggapan Konsumen Terhadap Kepentingan
Atribut Sepeda Motor Honda Legenda

Atribut	kriteria					Nilai Tanggapan					jumlah
	STP	TP	N	P	SP	-2	-1	0	1	2	
Harga	5	11	13	32	39	-10	-11	0	32	78	89
Daya Pakai	4	6	9	38	44	-6	-8	0	38	88	112
Merk	7	9	16	34	34	-14	-9	0	34	68	79
Model Motor	10	9	15	35	31	-20	-9	0	35	62	68

Sumber : Data Primer yang diolah (2002)

$$\text{Atribut Harga} = \frac{89}{100} = 0,89$$

$$\text{Atribut Daya Pakai} = \frac{112}{100} = 1,12$$

$$\text{Atribut Merk} = \frac{79}{100} = 0,79$$

$$\text{Atribut Model Motor} = \frac{63}{100} = 0,63$$

2. Sepeda Motor Yamaha Vega

Tabel 4.13
Tanggapan Konsumen Terhadap Kepentingan
Atribut Sepeda Motor Yamaha Vega

Atribut	kriteria					Nilai Tanggapan					jumlah
	STP	TP	N	P	SP	-2	-1	0	1	2	
Harga	8	12	11	30	39	-16	-12	0	30	78	80
Daya Pakai	1	4	13	37	45	-2	-4	0	37	90	121
Merk	8	10	11	42	29	-16	-10	0	42	58	74
Model Motor	9	13	8	32	38	-18	-13	0	32	76	77

Sumber : Data Primer yang diolah (2002)

$$\text{Atribut Harga} = \frac{80}{100} = 0,80$$

$$\text{Atribut Daya Pakai} = \frac{121}{100} = 1,21$$

$$\text{Atribut Merk} = \frac{74}{100} = 0,74$$

$$\text{Atribut Model Motor} = \frac{77}{100} = 0,77$$

3. Sepeda Motor Sanex Viesta

Tabel 4.14

**Tanggapan Konsumen Terhadap Kepentingan
Atribut Sepeda Motor Sanex Viesta**

Atribut	kriteria					Nilai Tanggapan					jumlah
	STP	TP	N	P	SP	-2	-1	0	1	2	
Harga	5	4	21	29	41	-10	-4	0	29	82	97
Daya Pakai	9	10	2	35	44	-18	-10	0	35	88	95
Merk	8	10	19	30	33	-16	-10	0	30	66	70
Model Motor	12	13	2	37	36	-24	-13	0	37	72	72

Sumber : Data Primer yang diolah (2002)

$$\text{Atribut Harga} = \frac{97}{100} = 0,97$$

$$\text{Atribut Daya Pakai} = \frac{95}{100} = 0,95$$

$$\text{Atribut Merk} = \frac{70}{100} = 0,70$$

$$\text{Atribut Model Motor} = \frac{72}{100} = 0,72$$

Dari hasil perhitungan tanggapan konsumen terhadap kepentingan atribut masing-masing sepeda motor kemudian dilakukan perhitungan rata-rata dari semua atribut pada yang terdapat pada masing-masing sepeda motor. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.15

Table 4.15
Ringkasan Tanggapan Konsumen Terhadap Kepentingan
Atribut Ketiga Produk Sepeda Motor

Jenis Sepeda Motor	Atribut I	Atribut II	Atribut III	Atribut IV
	Harga	Daya Pakai	Merk	Model Motor
Honda Legenda	0.89	1.12	0.79	0.68
Yamaha Vega	0.80	1.21	0.74	0.77
Sanex Viesta	0.97	0.95	0.70	0.72

Sumber : Data primer diolah (2002)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari atribut pada masing-masing sepeda motor dianggap penting oleh responden. Hasil rata-rata tersebut kemudian diposisikan ke dalam analisis kuadran berdasarkan tiap atribut.

4.5. Pemosisian Ketiga Produk Sepeda Motor Berdasarkan Atribut

Untuk memposisikan atribut yang dianggap paling penting terhadap Sepeda Motor Honda Legenda dan pesaingnya dapat menggunakan analisis kuadran. Dalam analisis kuadran ini penempatan posisi atribut dari Ketiga Sepeda Motor berdasarkan atas nilai Mean Aritmetik. Analisis kuadran terbagi dalam empat kuadran yang masing-masing kuadran memiliki nilai tersendiri dan memiliki dua sumbu, sumbu horisontal (menonjol dan tidak menonjol) dan sumbu vertikal (penting dan tidak penting). Pada kuadran pertama menunjukkan atribut yang penting tetapi tidak menonjol. Kuadran kedua menunjukkan atribut penting dan menonjol. Pada kuadran ketiga, menunjukkan atribut yang tidak penting tetapi atribut menonjol. Sedangkan pada kuadran keempat adalah kuadran yang ditempati atribut yang tidak penting dan tidak menonjol.

Untuk memperjelas perbandingan antara ketiga produk berdasarkan tanggapan konsumen pada kepentingan dan atribut dilihat pada table 4.16.

Tabel 4.16

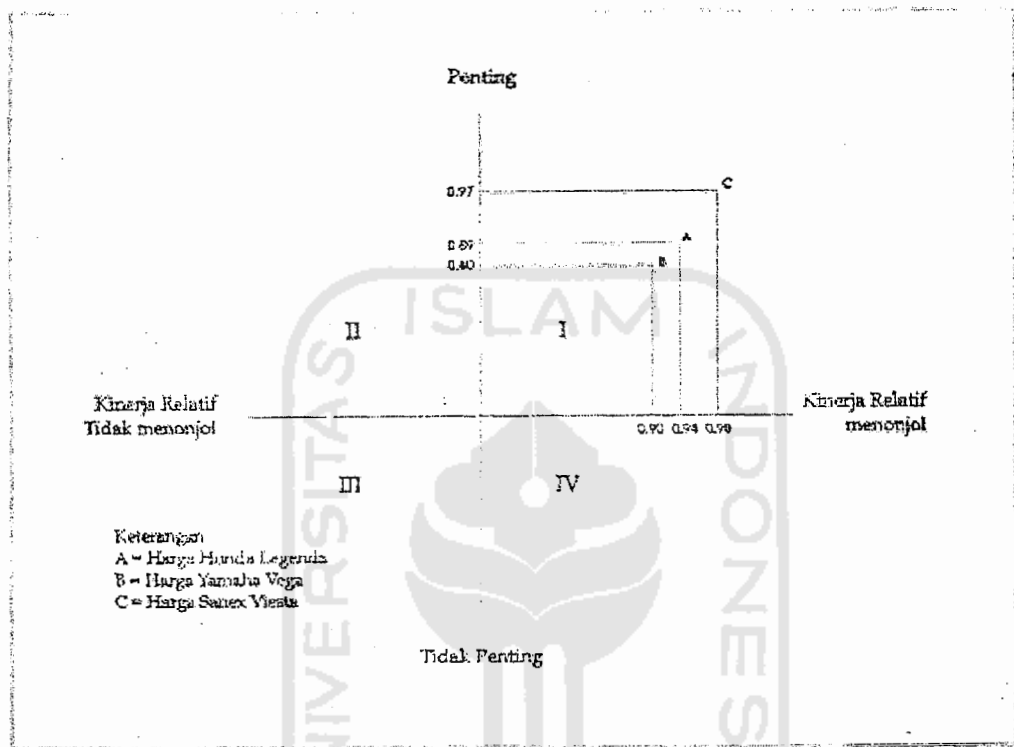
Perbandingan Hasil Tanggapan Konsumen Terhadap Kepentingan Atribut Dan Atribut Ketiga Sepeda Motor

Sepeda Motor	Atribut I	Atribut II	Atribut III	Atribut I
	Harga	Daya Pakai	Merk	Model Motor
Honda Legenda	0.955,0.89	1.10,1.12	0.93,0.79	0.94,0.68
Yamaha Vega	0.90,0.80	1.17,1.21	0.89,0.74	0.99,0.77
Sanex Viesta	0.98,0.97	0.74,0.70	0.80,0.70	0.94,0.72

Sumber : Data primer diolah (2002)

Penempatan posisi pada masing-masing produk sepeda motor berdasarkan atribut dapat terlihat dalam gambar 4.1 berikut ini :

Gambar 4.1
Analisis Kuadran Penempatan Posisi Ketiga Produk Sepeda Motor
Berdasarkan Atribut Harga



Sumber Data primer yang diolah (2002)

Adapun penjabaran analisis kuadran adalah sebagai berikut:

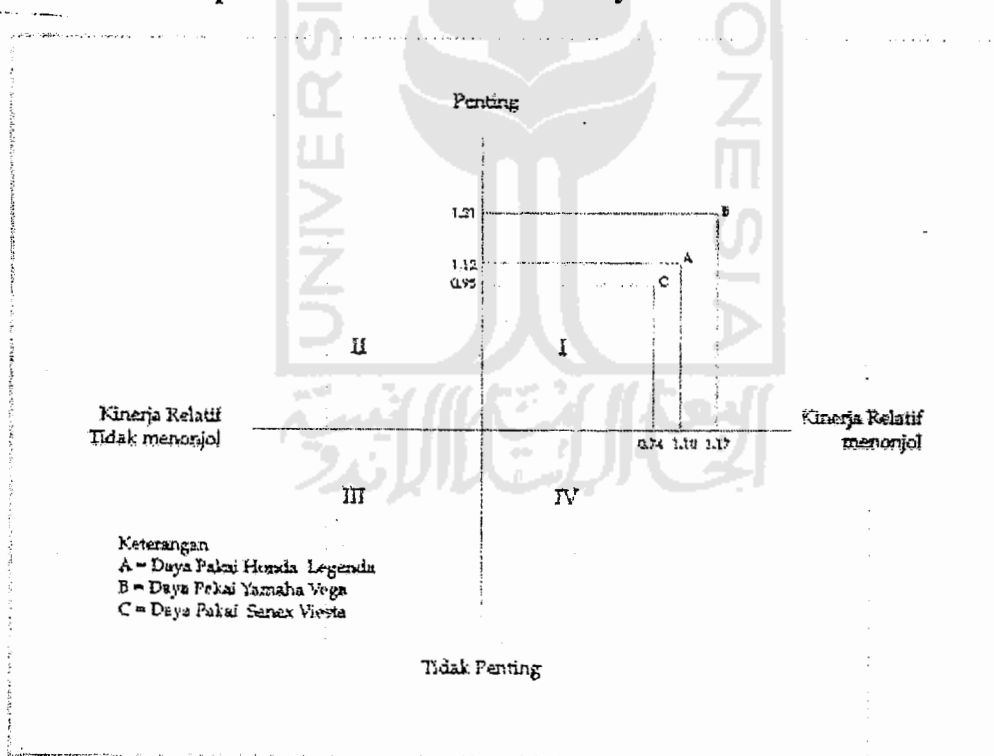
- Pada kuadran I, II, III, IV tidak ditempati oleh atribut apapun dari Produk sepeda motor.
- Dari perhitungan data yang diperoleh dari penelitian ternyata ketiga produk sepeda motor tersebut (Honda Legenda, Yamaha Vega dan Sanex Viesta berada dalam satu kuadran yaitu kuadran II. Artinya persaingan yang sangat ketat di pasar sasaran.

- c. Dari gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga produk sepeda motor tersebut mempunyai penilaian tersendiri di benak konsumen. Dalam gambar dapat dilihat bahwa menurut konsumen berdasarkan harga produk sepeda motor Sanex Viesta menempati posisi yang pertama, disusul Produk sepeda motor Honda Legenda sebagai posisi yang kedua. Dan Yamaha Vega diposisi akhir.

4.6. Pemosisian Ketiga Produk Sepeda Motor Berdasar Atribut Daya Pakai

Penempatan posisi atribut daya pakai pada Ketiga Produk sepeda motor dapat terlihat pada gambar 4.2 berikut ini:

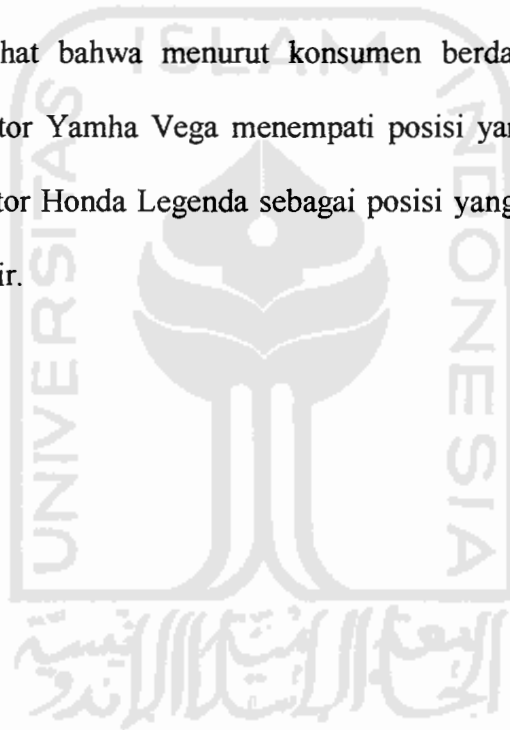
Gambar 4.2
Analisis Kuadran Penempatan Posisi Atribut Ketiga Produk Sepeda Motor Berdasarkan Daya Pakai



Sumber Data primer yang diolah (2002)

Adapun penjabaran analisis kuadran adalah sebagai berikut:

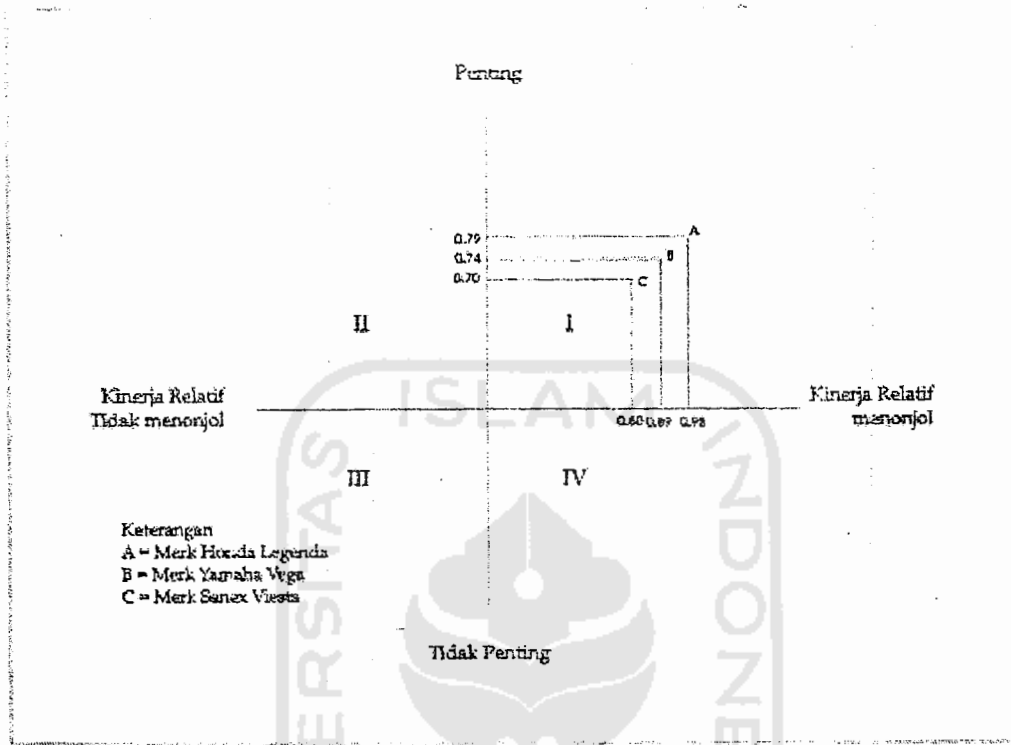
- a. Pada kuadran I, II, III, IV tidak ditempati oleh atribut apapun dari Produk sepeda motor.
- b. Dari perhitungan data yang diperoleh dari penelitian ternyata ketiga produk sepeda motor tersebut (Honda Legenda, Yamaha Vega dan Sanex Viesta berada dalam satu kuadran yaitu kuadran II. Artinya persaingan yang sangat ketat di pasar sasaran.
- c. Dari gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga produk sepeda motor tersebut mempunyai penilaian tersendiri di benak konsumen. Dalam gambar dapat dilihat bahwa menurut konsumen berdasarkan daya pakai produk sepeda motor Yamha Vega menempati posisi yang pertama, disusul Produk sepeda motor Honda Legenda sebagai posisi yang kedua. Dan Sanex Viesta diposisi akhir.



4.7. Pemosisian Ketiga Produk Sepeda Motor Berdasar Atribut Merk

Penempatan posisi atribut merk pada Ketiga Produk sepeda motor dapat terlihat pada gambar 4.3 berikut ini:

Gambar 4.3
Analisis Kuadran Penempatan Posisi Ketiga Produk Sepeda Motor Berdasar Atribut Merk



Sumber Data primer yang diolah (2002)

Adapun penjabaran analisis kuadran adalah sebagai berikut:

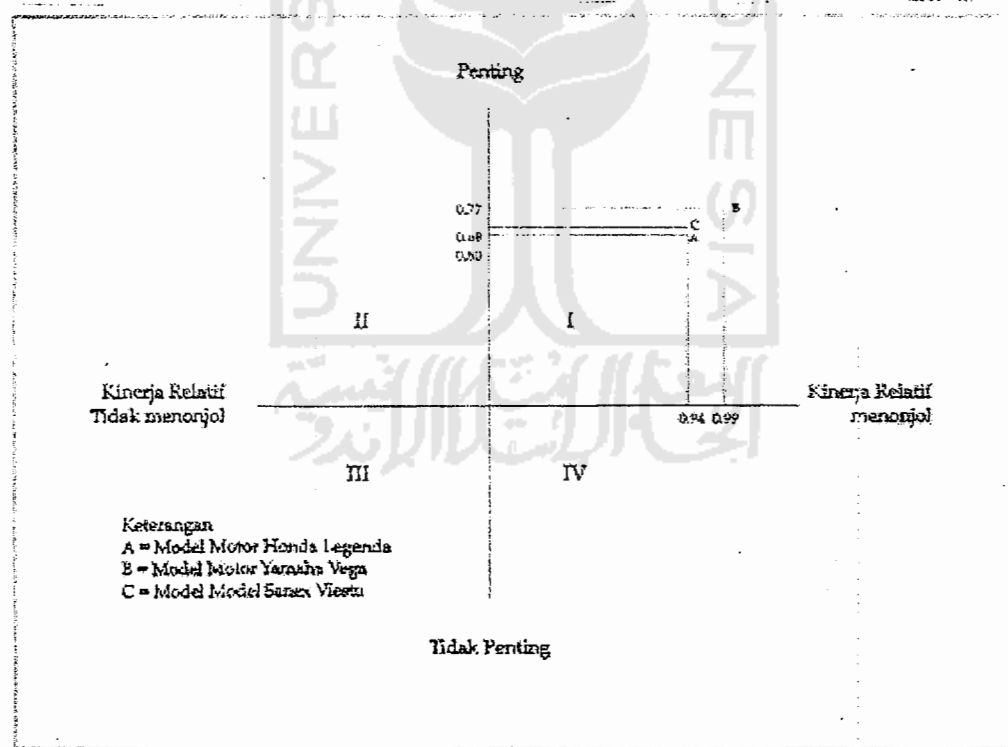
- Pada kuadran I, II, III, IV tidak ditempati oleh atribut apapun dari Produk sepeda motor.
- Dari perhitungan data yang diperoleh dari penelitian ternyata ketiga produk sepeda motor tersebut (Honda Legend, Yamaha Vega dan Sanex Viesta berada dalam satu kuadran yaitu kuadran II. Artinya persaingan yang sangat ketat di pasar sasaran.

- c. Dari gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga produk sepeda motor tersebut mempunyai penilaian tersendiri di benak konsumen. Dalam gambar dapat dilihat bahwa menurut konsumen berdasarkan merk produk sepeda motor Honda Legenda menempati posisi yang pertama, disusul Produk sepeda motor Yamaha Vega sebagai posisi yang kedua. Dan Sanex Viesta diposisi akhir.

4.8. Pemosisian Ketiga Produk Sepeda Motor Berdasar Atribut Model Motor

Penempatan posisi atribut merk pada Ketiga Produk sepeda motor dapat terlihat pada gambar 4.4 berikut ini:

Gambar 4.4
Analisis Kuadran Penempatan Posisi Ketiga Produk
Sepeda Motor Berdasar Model Motor



Sumber Data primer yang diolah (2002)

Adapun penjabaran analisis kuadran adalah sebagai berikut:

- d. Pada kuadran I, II, III, IV tidak ditempati oleh atribut apapun dari Produk sepeda motor.
- e. Dari perhitungan data yang diperoleh dari penelitian ternyata ketiga produk sepeda motor tersebut (Honda Legenda, Yamaha Vega dan Sanex Viesta berada dalam satu kuadran yaitu kuadran II. Artinya persaingan yang sangat ketat di pasar sasaran.
- f. Dari gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga produk sepeda motor tersebut mempunyai penilaian tersendiri di benak konsumen. Dalam gambar dapat dilihat bahwa menurut konsumen berdasarkan model motor produk sepeda motor Yamaha Vega menempati posisi yang pertama, disusul Produk sepeda motor Sanex Viesta sebagai posisi yang kedua. Dan Honda Legenda diposisi akhir.

